

KOMPETENSI DAN KEPERCAYAAN DIRI MAHASISWA TEKNIK SIPIL UNTUK BEKERJA DI BIDANG KONSTRUKSI BANGUNAN SETELAH MELAKSANAKAN PKL

Rahmah Fitriana Sari ¹, Murdopo ^{2*}, R. Eka Murtinugraha³

¹Alumni Pendidikan Teknik Bangunan FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

² Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia.

³ Pendidikan Teknik Bangunan, FT UNJ, Jakarta, Indonesia

*Corresponding author: r_ekomn@unj.ac.id

Abstract

The objectives of this study to find out the presence of competence and self-confidence of students in Civil Engineering after implementing the practice of fieldwork. The research was conducted at the majoring in civil engineering, Faculty of Engineering, State University of Jakarta in October 2011, the odd semesters (095) academic year 2011 – 2012. This study used a qualitative descriptive method. The population is affordable students of civil engineering who have implementing the practice of fieldwork on semester 095 as many as 130 students. Study sample was 50 students from the existing population was determined using the purposive sampling method. The research instrument is a test to test the competence and questionnaire to test the self-confidence. The scale used is a Guttman scale and the scale Likert

Results of this study is the competence of civil engineering students after implementing the practice of fieldwork to work in the field of building construction has been achieved by 76%. The percentage of each competency indicator variables are cognitive indicators 75%, affective indicator of 94%, and psychomotor indicator 73%. The self-confidence of civil engineering students to work in the field of building construction is also achieved by 77%. The percentage of each self-confidence indicator variable is indicators of self-esteem 74%, indicators of self-efficacy 84%, optimistic indicator of 84%, objective indicator of 94%, and responsibility indicator of 96%.

The results of this study was competence and self-confidence of students to work in the field of building construction has been reached on the students after implementing the practice of fieldwork. Competence and self-confidence is the foundation that must be possessed by the student to work in the field of building construction.

Keywords: *competence, self-confidence, PKL*

PENDAHULUAN

Memasuki dunia perguruan tinggi berarti melibatkan diri dalam situasi hidup dan situasi akademis yang berbeda dengan apa yang pernah dialami dalam lingkungan sekolah lanjutan atas. Sebagai konsekuensinya mahasiswa wajib mengadakan adaptasi dengan dunia baru yang penuh liku-liku serta penuh risiko, terutama adaptasi pola berfikir, belajar, berkreasi, dan bertindak/beramal dalam kehidupan kampus (Salam, 2004, hal. 12). Kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi tidak terlepas dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu mendapatkan pendidikan, melakukan penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan di Perguruan Tinggi sangat bertumpu pada peran dosen. Disamping dosen memiliki tugas utama mengajar, meneliti dan melaksanakan pengabdian pada masyarakat, dosen juga memiliki tugas salah satunya membimbing mahasiswa (sebagai penasehat akademik). Pada kondisi inilah, dosen harus dapat mendampingi mahasiswa dalam proses pendidikannya, sehingga mereka dapat berhasil secara memuaskan baik di bidang akademiknya maupun non akademiknya (Wahab, 2007, hal. 2). Perguruan tinggi memikul tanggung jawab dalam pembinaan mahasiswa untuk mencapai kesuksesan yakni dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan kegiatan studi secara optimal, baik dalam perkuliahan dan kehidupan mahasiswa selama menjalani studi. Kenyataan menunjukkan masih banyak masalah yang dihadapi mahasiswa, diantaranya

masalah yang berhubungan dengan pendidikan, masalah dalam penyesuaian diri dan hubungan sosial, masalah yang sifatnya pribadi, masalah ekonomi, masalah memilih jurusan, jabatan, dan masa depan. Kondisi tersebut mengisyaratkan bahwa bantuan pelayanan kepada mahasiswa sangat diperlukan dengan cara mengefektifkan tugas dosen sebagai penasehat akademik (Ginting, 2003, hal. 10).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta tepatnya di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan September – November 2013.

an kemudian keseluruhan dibagi jumlah nilai dan dikali 100%. Hasil yang telah dipersentase dimasukkan kedalam skala persepsi untuk menunjukkan hasil yang positif ataupun negatif. Adapun rumus persentase yang digunakan menurut Anas Sudijono (2010, hal.43) adalah sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dikelompokkan dalam dua indikator yaitu tugas Penasehat Akademik sebagai Pembimbing Mahasiswa dan Penasehat Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan apabila dilihat dalam bentuk skala persepsi berdasarkan perhitungan taksiran rata – rata dengan

memperbandingkan hasil perhitungan dari masing – masing nilai yang dicapai pada tiap indikator yang diambil rata- ratanya terhadap nilai maksimum yang akan dicapai. Dalam besar nilai pada skala persepsi ini bergerak secara kontinu dari 0,00 sampai 1,00. Oleh karena data dalam skala persepsi ini bersifat dikotomis, maka orientasi persepsi dikategorikan menjadi dua kategori yakni : positif jika nilai skala persepsi diperoleh $> 0,50$ dan berorientasi negatif apabila diperoleh $\leq 0,50$. Dalam hasil perhitungan keseluruhan untuk persepsi mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik tentang tugas Penasehat Akademik diperoleh rata – rata sebesar 54,095% atau bila dibuat dalam skala persepsi sebesar 0,54095 artinya dapat dikatakan bahwa mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik mempunyai persepsi yang positif terhadap tugas Penasehat Akademik.

perilaku yang baik dalam perkuliahan, dosen Penasehat juga memiliki tugas mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari mahasiswa menunjukkan persepsi negatif sebesar 33,33% dan hasil dari dosen Penasehat Akademik menunjukkan persepsi yang negatif pula sebesar 45,44%. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa dosen Penasehat Akademik masih kurang dalam melaksanakan tugasnya mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa.

Hasil penelitian secara keseluruhan mengenai persepsi mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik tentang tugas Penasehat Akademik pada indikator sebagai pembimbing

mahasiswa menunjukkan persepsi negatif sebesar 48,49% sedangkan dosen Penasehat Akademik menunjukkan persepsi positif sebesar 59,58%. Pada indikator sebagai penasehat mahasiswa menunjukkan persepsi positif sebesar 53,67% dan hasil dari dosen Penasehat Akademik menunjukkan persepsi yang positif pula sebesar 54,63%. Secara Keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik memiliki persepsi positif tentang tugas Penasehat Akademik Akan tetapi, masih terdapat persepsi yang negatif diantaranya yaitu mengenai mengatur jadwal bimbingan dengan mahasiswa dan mengenai mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian tindak lanjut yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Diperlukan adanya kerjasama yang baik antara kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa dan pengelola teknologi informasi komunikasi sehingga pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning dapat berjalan secara maksimal sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan diperlukan evaluasi secara rutin setiap sebulan sekali tentang pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis E-Learning di SMK Negeri 4 Jakarta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki persepsi yang negatif tentang tugas dosen Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa selama ini dosen Penasehat Akademik belum menjalankan tugasnya dengan baik. Mahasiswa merasa dosen Penasehat Akademik belum maksimal dalam membantu mahasiswa terutama dalam hal pertemuan dengan dosen Penasehat Akademik. Persepsi negatif tersebut dapat dilihat dari perolehan persentase sebesar 48,49%. Sedangkan persepsi dosen Penasehat Akademik tentang tugas Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa menunjukkan persepsi yang positif sebesar 59,58%. Dosen Penasehat Akademik merasa sudah cukup dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta yaitu diantaranya dalam hal membantu mahasiswa menyusun rencana studi dan pengambilan mata kuliah, bertanggung jawab atas kebenaran KRS mahasiswa bimbingannya, dan memelihara motivasi dan semangat belajar mahasiswa.
2. Mahasiswa memiliki persepsi yang positif tentang tugas dosen Penasehat Akademik sebagai penasehat mahasiswa. Mahasiswa merasa dosen Penasehat Akademik sudah membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Persepsi positif tersebut dapat dilihat dari perolehan persentase sebesar 53,67%. Sedangkan persepsi dosen Penasehat Akademik

tentang tugas Penasehat Akademik sebagai pembimbing mahasiswa menunjukkan persepsi yang positif sebesar 54,63%. Dosen Penasehat Akademik merasa sudah cukup dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta yaitu diantaranya dalam hal membantu mahasiswa mengatasi masalah yang dihadapi dan membantu mahasiswa mengembangkan perilaku yang baik dalam perkuliahan sesuai dengan buku pedoman akademik Universitas Negeri Jakarta.

3. Masih terdapat kekurangan terhadap tugas Penasehat Akademik yaitu dalam hal mengatur jadwal bimbingan dengan mahasiswa dan mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik memiliki persepsi positif tentang tugas Penasehat Akademik di Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta. Namun pada pelaksanaan mengenai mengatur jadwal bimbingan dengan mahasiswa dan mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa masih kurang. Keadaan demikian menunjukkan bahwa perlunya meningkatkan komunikasi antara mahasiswa dan dosen Penasehat Akademik dan agar kegiatan bimbingan akademik dapat berjalan secara optimal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diusulkan sebagai adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jurusan, perlu melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kepenasehatan oleh dosen Penasehat Akademik. Pengawasan yang dimaksud adalah penyebaran format atau daftar isian kepada masing-masing dosen Penasehat Akademik yang dilaksanakan setiap awal semester. Dengan daftar isian tersebut diharapkan dosen penasehat akademik selalu mengetahui mahasiswa yang memiliki masalah belajar, sehingga dapat dipikirkan jalan pemecahannya dan kemajuan prestasinya dapat dimonitor.
2. Bagi Dosen Penasehat Akademik, perlu meningkatkan kualitas bimbingannya khususnya dalam hal menyediakan waktu untuk bertemu dengan mahasiswa bimbingannya minimal satu kali dalam satu semester, menginformasikan jadwal bimbingan kepada mahasiswa, serta mencatat dan memonitor perkembangan studi mahasiswa.
3. Bagi Mahasiswa, perlu mempertahankan komunikasi yang efektif dengan dosen Penasehat Akademik. Cara yang dapat ditempuh oleh mahasiswa agar tercapai efektivitas komunikasi dengan dosen Penasehat Akademik adalah menjalin kedekatan dengan dosen Penasehat Akademik, membangun persepsi yang positif pada dosen Penasehat Akademik, menumbuhkan keterbukaan dan kejujuran

serta membangun kepercayaan pada dosen Penasehat Akademik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ganda. 2004. *Petunjuk Praktis Cara Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo.
- Ginting, Cipta. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo.
- Hidayatullah, Syaif. 2006. *Pedoman Penasehat Akademik*. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah.
- Lestari, Fitri. 2003. *Survei Pendapat Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta Tahun Angkatan 2000/2001 Tentang Keterlaksanaan Fungsi Penasehat Akademik*. Jakarta : Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
- Mulyadi. 2002. *Peran dan Fungsi Dosen Penasehat Akademik STAIN Malang*. Malang : STAIN.
- Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Salam. 2004. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sangadji, Mamang. 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Jakarta : Andi.
- Slameto. 2003. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Sudijono, Anas. 2010. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : UNY press
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suryadi. 1984. Universitas Terbuka Apa, Mengapa, Bagaimana. Bandung : Alumni.
- Suwandi, Ihsan. 1997. Peranan dan Fungsi Penasehat Akademik, Makalah Pelatihan Dosen Penasehat Akademik IKIP Malang.
- Toha, Miftah. 2003. Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- UNJ. 2012. Pedoman Akademik Fakultas Teknik (FT). Jakarta : UNJ
- Veithzal, Rifai. 2003. Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito, Bimo. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Andi
- Wahab, Rochmat. 2007. Meningkatkan Efektivitas Kepenasehatan Akademik. Yogyakarta : UNY staff
- Karyadi, Haris. 2013. Hak dan Kewajiban Mahasiswa. <http://groups.google.com> (diakses 16 Januari 2014).